

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Amruddin (2022) penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur, biasanya dengan instrumen-instrumen penelitian, sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik. Analisis data bersifat kuantitatif/statistik memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. penelitian ini akan melihat pengaruh pengembangan sumber daya manusia terhadap kinerja karyawan PT Persada Lampung Raya Suzuki Pringsewu.

#### **3.2 Sumber Data**

Sumber data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian adalah data primer dan sekunder.

1. Menurut Amruddin (2022) data primer adalah data yang berasal langsung dari objek penelitian atau responden, baik individu maupun kelompok. Data primer diperoleh dari jawaban pengisian kuesioner dan wawancara pada karyawan PT Persada Lampung Raya Suzuki Pringsewu terkait pengaruh pengembangan sumber daya manusia terhadap kinerja karyawan
2. Menurut Amruddin (2022) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini data sekunder

berupa jurnal-jurnal penelitian dan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah Studi Perpustakaan (*Library Research*) dan studi lapangan (*field research*).

#### **3.3.1 Perpustakaan (*Library Research*)**

Studi Perpustakaan (*Library Research*) merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan) baik berupa buku, catatan maupun laporan hasil penelitian dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh komitmen organisasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja.

#### **3.3.2 Studi Lapangan (*Field Research*)**

Studi lapangan (*field research*). adalah teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan kuesioner

1. Observasi yaitu metode pengumpulan data berupa kegiatan yang meliputi pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk mendapatkan informasi, serta mengamati situasi yang menjadi perhatian dan mencatat fakta-fakta, tindakan-tindakan, atau perilaku-perilaku yang relevan, yang menjadi objek observasi pada penelitian ini adalah karyawan PT Persada Lampung Raya Suzuki Pringsewu
2. Wawancara adalah metode pengumpulan data saat peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus dan akan diteliti. Guna mendapatkan data-data sekunder yang dapat mendukung dalam proses penulisan skripsi ini. Selain itu, teknik wawancara dilakukan

peneliti dengan karyawan PT Persada Lampung Raya Suzuki Pringsewu

3. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberi pernyataan kuesioner kepada responden, yaitu karyawan PT Persada Lampung Raya Suzuki Pringsewu. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah likert. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu.

**Tabel 3.1**  
**Skala Pengukuran**

<b>Poin</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Kode</b>
1	Sangat tidak setuju	STS
2	Tidak setuju	TS
3	Cukup Setuju	CS
4	Setuju	S
5	Sangat setuju	SS

### **3.4 Populasi Dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Amruddin (2022) menyatakan bahwa populasi merupakan seluruh kelompok yang akan diteliti pada cakupan wilayah dan waktu tertentu berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan peneliti. Populasi tersebut akan menjadi sumber data penelitian. Populasi penelitian dapat dibedakan menjadi populasi dengan jumlah anggota yang sudah diketahui (finit) maupun yang jumlah anggota belum diketahui (infinite). Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Persada Lampung Raya Suzuki Pringsewu berjumlah 42 karyawan

**Tabel 3.2**  
**Karyawan PT Persada Lampung Raya Suzuki Pringsewu**

No.	Divisi	Jumlah Karyawan
1	Manager	1
2	HRD	1
3	Supervisor	1
4	Marketing	19
5	Service	12
6	Spare Part	1
7	Accounting	2
8	Finance	2
9	Administration	2
10	Information & Technology (IT)	1
Total		39

Sumber: PT Persada Lampung Raya Suzuki Pringsewu, 2023

### 3.4.2 Sampel

Amruddin (2022) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang terpilih menjadi sasaran penelitian. Dalma menentukan sampel peneliti menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh, teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan PT Persada Lampung Raya Suzuki Pringsewu berjumlah 39 karyawan

## 3.5 Variabel Penelitian

### 3.5.1 Variabel Penelitian Independen

Amruddin (2022) menyatakan bahwa variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independen adalah pengembangan sumber daya manusia

### 3.5.2 Variabel Penelitian Dependen

Amruddin (2022) menyatakan bahwa variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah kinerja karyawan

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Pengembangan Sumber Daya Manusia (X1)	Yosepa, Samsudin, dan Ramdan (2020) menyatakan bahwa dengan adanya program pengembangan SDM yang baik, organisasi atau perusahaan akan memiliki kekuatan kompetitif yang lebih berdaya guna dan mampu bersaing secara positif.	Suatu usaha meningkatkan kemampuan dari karyawan sehingga memiliki pengetahuan, keahlian serta sikap yang dibutuhkan dalam menghadapi pekerjaan s	1. Motivasi 2. Kepribadian 3. Keterampilan	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Ernawati dan Sopi (2020) menyatakan bahwa kinerja karyawan adalah kinerja adalah hasil kerja yang dapat di capai oleh seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka mencapai tujuan organisasi	Hasil kerja yang dicapai oleh karyawan dalam mencapai standar kerjayang ditentukan perusahaan	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Pengetahuan 4. Ketepatan Waktu 5. Kemandirian	Likert

Sumber : Data Diolah, 2023

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Digdowniseiso (2017) menyatakan bahwa uji validitas adalah uji kelayakan instrumen. Fungsi dari uji validitas adalah untuk menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrument (kuesioner), sebagai alat ukur variabel penelitian. Dalam pengujian validitas *product moment pearson correlation* instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau  $\alpha = 0,05$ . Dalam penelitian ini, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21.

#### 1. Prosedur pengujian

Ho : Instrumen valid

Ha : Instrumen tidak valid

## 2. Kriteria pengambilan keputusan

Ho : Apabila sig < 0,05 maka Instrumen dinyatakan valid

Ha : Apabila sig > 0,05 maka Instrumen dinyatakan tidak valid

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Digdowiseiso (2017) menyatakan bahwa reliabilitas mengandung pengertian bahwa suatu indikator cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan. Dalam penelitian ini, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

**Tabel 3.3**  
**Interpretasi Nilai r**

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	SangatTinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

## 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

### 3.8.1 Uji Normalitas Sampel

Digdowiseiso (2017) menyatakan bahwa uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga sampel bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21. Berikut ini prosedur pengujian:

#### 1. Rumusan Hipotesis

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

Ha : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

## 2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila  $\text{Sig} < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak (distribusi sampel tidak normal)

Apabila  $\text{Sig} > 0.05$  maka  $H_0$  diterima (distribusi sampel normal)

### 3.8.2 Uji Lineritas Sampel

Digdowniseiso (2017) menyatakan bahwa uji linearitas adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier dengan melihat tabel Anova atau sering disebut *Test for Linearity*. Dalam penelitian ini, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21. Berikut ini prosedur pengujian.

#### 1. Rumusan Hipotesis

$H_0$  : Model regresi berbentuk linear.

$H_a$  : Model regresi tidak berbentuk linear.

#### 2. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas ( $\text{Sig}$ )  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Jika probabilitas ( $\text{Sig}$ )  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

### 3.8.3 Uji Multikolinieritas

Digdowniseiso (2017) menyatakan bahwa Multikolinieritas adalah suatu kondisi dimana terjadi korelasi atau hubungan yang kuat diantara variabel bebas yang diikutsertakan dalam pembentukan regresi linear. Dalam analisis regresi, suatu model harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas dari *tolerance value*  $> 0,1$  atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Dalam penelitian ini, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21. Berikut ini prosedur pengujian.

1. Jika nilai VIF  $\geq 10$  maka ada gejala multikolinearitas  
Jika nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinearitas
2. Jika nilai tolerance  $< 0,1$  maka ada gejala multikolinearitas  
Jika nilai tolerance  $> 0,1$  maka tidak ada gejala multikolinearitas

### 3.9 Metode Analisis Data

#### Analisis Regresi Sederhana

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Menurut Digdowiseiso (2017) menyatakan bahwa regresi linear sederhana digunakan untuk mendapatkan hubungan matematis dalam bentuk suatu persamaan antara variabel independen dengan variabel dependen dan hanya didasari oleh satu variabel independen. Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel independen, yaitu pengembangan sumber daya manusia terhadap variabel dependen, yaitu kinerja karyawan. Dalam penelitian ini, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:  $Y = a + \beta X$

Keterangan :

- Y : Kinerja Karyawan  
A : Konstanta  
b1, : Koefisien Regresi Parsial  
X : Pengembangan Sumber Daya Manusia

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### Uji -t

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

#### **Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan**

Ho: pengembangan sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Persada Lampung Raya Suzuki Pringsewu

Ha: pengembangan sumber daya manusia berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Persada Lampung Raya Suzuki Pringsewu

Kriteria pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis